

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM HUBUNGAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA TORIBULU KECAMATAN TORIBULU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

The Role of Agriculture Extension in Relation to Lowland Rice Production Toribulu Village Toribulu Subdistrict Parigi Moutong District

Normalinda¹⁾, Dewi Sartika Laurencia Br Manurung²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

E-mail : nl0210343@gmail.com, manurung.dewi@untad.com

Submit: 3 Oktober 2024, Revised: 23 Oktober 2024, Accepted: Oktober 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i5.2346>

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the role of extension workers agriculture in relation to lowland rice production in Toribulu Village Toribulu Subdistrict Parigi Moutong District. The research was conducted from September until November. Data analysis used Spearman rank correlation using SPSS 22 analysis tool results of data analysis on Spearman rank correlation using it is known that there is a relationship between the role of the extension agent against lowland rice production in Toribulu Village, Toribulu District, Parigi Moutong Regency shown by their value is positive, namely 0,145, because the result is positive, the relationship between the two is directly proportional, meaning that the greater the role of the agricultural instructor, the bigger it is influence on lowland rice farming production in Toribulu Village, Toribulu District, Parigi Moutong Regency. Based on the results of the role rating scale agriculture is included in the unfavorable criteria so that the production of lowland in Toribulu Village is not maximum.

Keywords: The Role of Agricultural Extension, Lowland Rice Production

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran penyuluh pertanian terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2020. Analisis data menggunakan uji korelasi rank Spearman menggunakan alat analisis *spss* 22. Hasil analisis data uji korelasi rank Spearman diketahui bahwa terdapat hubungan antara peran penyuluh terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong yang ditunjukkan oleh nilai r bernilai positif yaitu 0,145, karena hasilnya positif maka hubungan antara keduanya berbanding lurus artinya semakin besar nilai peran penyuluh pertanian maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, berdasarkan hasil skala *likert* penilaian peran penyuluh pertanian termasuk dalam kriteria kurang baik sehingga produksi padi sawah di Desa Toribulu tidak maksimal.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Produksi Padi Sawah.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian hingga saat ini merupakan jenis pekerjaan yang masih ditekuni sebagian besar penduduk Indonesia khususnya masyarakat yang tinggal dipedesaan hal ini yang membuat pertanian masih menjadi salah satu sektor utama yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekaligus sebagai penopang perekonomian nasional. Peran penting sektor pertanian telah terbukti dari keberhasilan sektor pertanian pada saat krisis ekonomi dalam menyediakan kebutuhan pangan pokok dengan jumlah yang memadai dan tingkat pertumbuhannya yang positif dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional. Keberhasilan pembangunan pertanian tentunya bukan hanya berdasarkan kondisi sumberdaya pertaniannya tetapi juga ditentukan berdasarkan peran penyuluh pertanian yang mampu menguasai serta memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumberdaya pertanian secara berkesinambungan.

Menurut Undang-Undang No 16 Tahun 2006, penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Peran proses rekayasa sosial. Peran penyuluh pertanian dalam pendampingan petani sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian khususnya usahatani padi sawah yang akhirnya dapat meningkatkan perekonomian petani dan pendapatan petani (Mardikanto, 2009).

Menurut Sudarmanto 2009, Lemahnya kinerja sebagian besar penyuluh pertanian tidak lepas dari rendahnya kapasitas SDM yang

ada. Lemahnya kemampuan menyusun program jangka panjang dan berkelanjutan, serta lemahnya daya dukung operasional, sehingga peningkatan kinerja menjadi sangat penting, selain itu banyaknya jumlah petani binaan diwilayah kerja penyuluh pertanian dan kurangnya sarana parasarana penyuluhan juga merupakan hal yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian. Melihat hal tersebut kinerja penyuluh sangat berpengaruh terhadap produksi yang akan dihasilkan oleh petani.

Menurut Joesron dan Fathorrozi 2003, Produksi merupakan hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*, dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukkan untuk menghasilkan *output*.

Padi sebagai komoditas utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. usaha peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham, 2010).

Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan menjadi makanan pokok. Tanaman padi di Sulawesi Tengah merupakan salah satu sektor yang menunjang pendapatan daerah. Perkembangan komoditi padi sawah di Sulawesi Tengah berlangsung sesuai dengan luas panen dan produksi. Adapun perkembangan luas lahan, produksi,

dan produktivitas usahatani padi sawah di Sulawesi Tengah.

Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu kabupaten penghasil padi sawah di Provinsi Sulawesi Tengah yang ikut menyumbang kontribusi ketahanan pangan yang cukup besar serta faktor iklim yang mendukung dan potensi yang dimiliki daerah ini. Kabupaten Parigi Moutong berada pada urutan pertama dengan produksi sebesar 254.060 ton dari luas panen sebesar 43.294 ha dan produktivitas sebesar 5, 87 ton/ha pada tahun 2018. . Kondisi usahatani Padi sawah di Kecamatan Toribulu didukung oleh beberapa desa yang merupakan penghasil padi sawah, salah satunya adalah Desa Toribulu. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 yang dibedakan antara lain luas panen, produksi dan produktivitas ton/ha Desa Toribulu pada Tahun 2018.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Toribulu menurut Desa 2018

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Tomoli	242	1.637	6,76
2	Tomoli Utara	62	299	4,82
3	Toribulu	356	2.141	6,01
4	Toribulu Selatan	126	660	5,24
5	Sienjo	285	1.676	5,88
6	Singura	107	509	4,76
	Jumlah Rata-Rata	1.178 196.3	6.922 1.153	- 5,87

Sumber: Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Desa Toribulu, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa Desa Toribulu merupakan salah satu sentra penghasil padi sawah terbesar di Kecamatan Toribulu dengan luas panen sebesar 356 ha,

produksi 2.141 ton serta produktivitas sebesar 6,01 ton/ha. Petani di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong mengusahakan tanaman padi sawah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan produksi usahatannya.

Kegiatan penyuluh pertanian yang ada di Desa Toribulu yaitu penyuluh melakukan demo acara, dan demplot namun demplot dilakukan ketika penyuluh mendapat modal atau arahan dari pihak penyuluh yang berada di Kabupaten Parigi Moutong selain itu penyuluh melakukan program UPSUS (Upaya Khusus Peningkatan Luas Tanam Padi) membantu dan mendampingi petani dalam melakukan usahatannya, dari pengolahan lahan hingga pengolahan hasil produksinya.

Kegiatan usahatani padi sawah di Desa Toribulu cukup besar hal itu dapat dilihat dari luas lahan yang dibudidayakan oleh petani disana, namun kondisi pertanian di Desa Toribulu masih lemah dalam banyak aspek, seperti kurangnya jumlah tenaga penyuluh pertanian sementara tantangan yang dihadapi semakin berat. Berdasarkan hasil observasi dilapangan diketahui bahwa jumlah keseluruhan tenaga penyuluh di Kecamatan Toribulu sebanyak 6 orang dan dibagi kebeberapa desa, salah satunya adalah Desa Toribulu sehingga terhitung sangat sedikit dibanding dengan jumlah petani yang ada. Jumlah penyuluh yang relatif sedikit memengaruhi intensitas waktu yang diberikan sehingga informasi serta materi terkait penyuluhan pertanian kepada petani kurang memadai.

Penyuluh pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani dengan meningkatnya taraf hidup petani dan pendapatan petani namun kenyataannya yang terjadi di Desa Toribulu, produksi padi sawah di Desa Toribulu tertinggi namun produktivitasnya rendah serta tingkat kesejahteraan hidup petani masih terbilang rendah. Berdasarkan uraian

diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Hubungan Produksi Padi Sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa rumusan masalah yang akan diidentifikasi lebih lanjut yaitu bagaimana hubungan antara peran penyuluh pertanian Dalam Hubungan produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara peran penyuluh pertanian Dalam Hubungan produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Penentuan lokasi penelitian dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan padi sawah. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September sampai November 2020.

Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel lacak sederhana (*Simple random sampling*), dimana unsur dalam semua populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel. Populasi pada penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Toribulu, setelah populasi pada penelitian diketahui maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel yang akan diambil untuk menentukan besaran sampel pada penelitian dihitung dengan cara menggunakan rumus *Slovin* (Sugiyono, 2014) :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{341}{1 + (341 \times (0,15)^2)} = 39,319689 = 39$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel (responden dalam penelitian)
- N = Jumlah populasi
- d = presisi (15%)

Teknik Pengumpulan Data Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Semua data primer dikumpulkan dengan cara survey dan wawancara kepada petani responden dan 1 orang penyuluh berdasarkan daftar pertanyaan atau *Quisionair*. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur, instansi dan lembaga terkait.

Data yang akan digunakan yaitu diukur dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan tolak ukur untuk item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisisioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert, untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah. Menghitung rentang skala menggunakan rumus :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

R_s = Rentang Skala

n = jumlah data

m = jumlah alternatif jawaban (Sugiyono, 2013).

Uji korelasi rank Spearman adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Metode korelasi rank Spearman diperkenalkan oleh Spearman pada tahun 1904. Nilai statistiknya disebut ρ , disimbolkan dengan r_s atau r . Metode korelasi Spearman adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat diranking dalam dua rangkaian berurut, jadi metode korelasi rank Spearman adalah metode yang bekerja untuk skala data ordinal atau ranking (Firdaus, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penyuluh Pertanian terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu. Peran penyuluh pertanian merupakan salah satu faktor dalam peningkatan produksi padi sawah di Desa Toribulu sehingga dapat meningkatkan perekonomian serta pendapatan petani. Berikut merupakan peran penyuluh pertanian yang ada di Desa Toribulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh di Desa Toribulu dalam penyampaian informasi penyuluh menggunakan media yang mudah dipahami oleh petani termasuk dalam kriteria cukup baik, karena responden petani di Desa Toribulu memberikan penilaian cukup baik pada indikator pernyataan tersebut. Penyuluh di Desa Toribulu dalam penyuluh mampu mendengarkan atau membantu menyelesaikan masalah dan keluhan yang diutarakan oleh petani termasuk dalam kriteria kurang baik. Penyuluh mampu berkomunikasi dengan

bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh petani termasuk dalam kriteria cukup baik. Penyuluh mampu menyampaikan informasi sesuai masalah yang dihadapi dan dibutuhkan oleh petani termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluhan pertanian di Desa Toribulu termasuk dalam kriteria cukup baik jika dilihat dari sudut pandang para penyuluh, namun termasuk dalam kriteria kurang baik dalam sudut pandang para petani padi sawah di Desa Toribulu. Hasil analisis tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Timbulus, dkk yaitu persepsi petani tergolong sangat baik juga pada indikator peningkatan produktifitas hasil (Timbulus et al., 2016).

Penyuluh di Desa Toribulu melakukan kunjungan terhadap petani padi sawah di Desa Toribulu sebanyak 2 kali dalam 1 minggu, namun tidak secara rutin. Artinya bahwa penyuluh di Desa Toribulu belum mampu memaksimalkan kinerja yang ada, dikarenakan kurangnya jumlah tenaga penyuluh, serta terdapat kendala pada saat kunjungan lapangan, hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Kementerian Pertanian Nomor 03/Permentan/SM.200/1/2018 tentang pedoman penyelenggaraan penyuluhan pertanian yaitu kunjungan adalah kegiatan penyuluh kepada petani atau kelompok tani di wilayah kerjanya yang dilakukan secara teratur, terarah, dan berkelanjutan.

Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Toribulu. Produksi adalah suatu proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang yang disebut output. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna (Assauri, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong pada bulan oktober 2020 jumlahnya sebesar 276.000 kg dengan rata-rata sebesar 7.076,92 kg . Produksi maksimal padi dalam 1 Ha lahan biasa mencapai 5,7 ton/Ha tetapi kenyataan yang terjadi di Desa Toribulu produksi padi yang dihasilkan hanya 4,8 ton/Ha. Kondisi ini terjadi karena petani responden tidak menggunakan faktor produksi yaitu menggunakan benih dan pupuk yang sesuai anjuran dari penyuluh pertanian seperti anjuran penggunaan benih berkisar 20-25 kg/Ha, anjuran penggunaan pupuk urea yaitu 50 Kg/Ha dan pupuk organik yaitu 50 Kg/Ha, tetapi kenyataan yang terjadi di Desa Toribulu responden petani padi sawah dalam penggunaan benih berkisar 50-300 Kg/Ha serta penggunaan pupuk organik 50-200 Kg/Ha. Responden di Desa Toribulu tidak mengikuti anjuran dari penyuluh pertanian dalam penggunaan benih dan pupuk, padahal penggunaan benih dan pupuk memegang peranan penting dalam keberhasilan usahatani padi sawah, pemupukan yang tidak berimbang seperti yang dilakukan petani Desa Toribulu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi yang dihasilkan. Produksi padi sawah yang dihasilkan tidak maksimal, seharusnya dalam 1 Ha maksimal produksi yang dihasilkan yaitu 5,7 ton/Ha, jika produksi maksimal maka pendapatan petani dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan kebutuhan hidup mereka.

Hasil analisis perhitungan diperoleh rentang skala peran penyuluh pertanian adalah 31 dengan skor tertinggi sebanyak 195 dan skor terendah untuk peran penyuluh pertanian adalah 39. Berikut skor penilaian peran penyuluh pertanian di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong :

1. Peran Penyuluh Pertanian sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing petani lebih pada upaya seorang penyuluh dalam membimbing petani dalam hal kegiatan usahatani, selain membimbing dari aspek budidaya, penyuluh juga memberikan bimbingan mengenai input produksi usahatani.

Peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing di Desa Toribulu dinilai tidak baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah keseluruhan skor penilaian responden yang memberikan penilaian tidak baik dengan jumlah skor sebesar 183, jika dibandingkan dengan skor kriteria penilaian lainnya. Peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing dinilai tidak baik karena dari ke 5 indikator yang ada, penyuluh di Desa Toribulu hanya mampu memenuhi 1 dari 5 indikator yang dinilai cukup baik yaitu indikator 2 Penyuluh mengenal baik sistem usahatani setempat Hasil analisis diatas sesuai dengan hasil analisis dari Sundari yaitu peran penyuluh pertanian sebagai penasehat di Kecamatan Sungai Pinyuh dan Kecamatan Anjongan mempunyai hubungan terhadap peningkatan produksi padi sawah di Kabupaten Pontianak (Sundari, 2015).

Hasil dari analisis data diatas yang menggunakan uji korelasi rank spearman, nilai korelasi atau nilai r yang didapatkan ialah positif yaitu 0,122 artinya bahwa terdapat pengaruh nyata antara peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong karena hasil nilai korelasi positif maka hubungannya berbanding lurus artinya semakin besar peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Peran penyuluh pertanian sebagai organisator dinilai cukup baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah keseluruhan skor penilaian pada kriteria cukup baik

dengan jumlah skor sebesar 466, jika dibandingkan dengan skor penilaian peran penyuluh pertanian yang lainnya. Peran penyuluh pertanian sebagai organisator dinilai cukup baik karena dari 5 indikator yang ada, penyuluh di Desa Toribulu hanya mampu memenuhi 2 dari 5 indikator yang dinilai baik yaitu indikator 1 penyuluh mampu mengajak petani untuk membentuk kelompok-kelompok petani, indikator 2 penyuluh menumbuh dan mengembangkan kelompok tani agar mampu berfungsi sebagai kelas belajar mengajar (meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani), hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian No. 82 Tahun 2013, pengembangan poktan diarahkan pada: a) penguatan poktan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, c) peningkatan kemampuan poktan dalam menjalankan fungsinya.

Hasil dari analisis diatas yang menggunakan uji korelasi rank spearman, nilai korelasi atau nilai r yang didapatkan ialah positif yaitu 0,008 artinya peran penyuluh pertanian sebagai organisator berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, karena nilai hasil korelasi positif maka hubungan antara keduanya berbanding lurus artinya bahwa semakin besar peran penyuluh pertanian sebagai organisator maka semakin besar pula pengaruhnya dalam produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Peran penyuluh pertanian sebagai teknisi dinilai kurang baik dapat dilihat dari banyaknya jumlah keseluruhan skor kriteria penilaian kurang baik yang berjumlah 275 skor, jika dibandingkan skor penilaian peran penyuluh pertanian lainnya. Peran penyuluh pertanian sebagai teknisi juga dinilai kurang

baik karena dari 5 indikator yang ada, penyuluh di Desa Toribulu hanya mampu memenuhi 1 dari 5 indikator yang dinilai cukup baik yaitu indikator 1 penyuluh memberikan praktek tentang suatu cara atau metode budidaya tanaman dengan baik.

Hasil analisis data yang menggunakan uji korelasi rank spearman diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi atau nilai r yang didapatkan ialah positif yaitu 0,009 artinya penyuluh pertanian sebagai teknisi berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, karena nilai uji korelasinya positif maka hubungan antara keduanya berbanding lurus artinya semakin besar peran penyuluh pertanian berbagai teknisi maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dinilai kurang baik, dapat dilihat dari banyaknya jumlah keseluruhan skor kriteria penilaian kurang baik yang berjumlah 277 skor, jika dibandingkan skor penilaian peran penyuluh pertanian lainnya., penyuluh di Desa Toribulu hanya mampu memenuhi 1 dari 5 indikator yang dinilai baik yaitu indikator 2 penyuluh membantu dan menyediakan sarana produksi (benih, bibit yang unggul, pupuk, pestisida) dan prasarana dalam usahatani. Penyuluh seharusnya mampu memfasilitasi atau menjadi penghubung antara petani dengan pemerintah atau dinas terkait (Anas dan Jaremi, 2020).

Menurut Narso, dkk (2012), penyuluh merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum dan berkewajiban untuk menyelenggarakannya, namun berdasarkan Tabel 2 yang memperlihatkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing secara keseluruhan termasuk dalam kriteria kurang baik dengan jumlah

keseluruhan skor sebesar 275 dengan persentase sebesar 21,93%, peran penyuluh pertanian sebagai organisator termasuk dalam kriteria cukup baik dengan jumlah keseluruhan skor penilaian sebesar 466 dengan persentase sebesar 37,16%, peran penyuluh pertanian sebagai teknisi termasuk dalam kriteria kurang baik dengan jumlah keseluruhan skor penilaian sebesar 275 dengan persentase sebesar 21,93%, dan peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator termasuk dalam kriteria kurang baik dengan jumlah keseluruhan skor penilaian sebesar 238 skor dengan persentase sebesar 18,98%.

Peran penyuluh pertanian dalam hubungan produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong termasuk dalam kriteria kurang baik, karena dari 4 peran penyuluh pertanian, petani responden mengatakan bahwa 3 peran penyuluh pertanian yaitu peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, peran penyuluh pertanian sebagai teknisi, dan peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator masuk pada kriteria penilaian kurang baik, dan hanya satu indikator yang masuk dalam kriteria cukup baik yaitu peran penyuluh pertanian sebagai organisator. Petani responden mengatakan bahwa 3 peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, teknisi, fasilitator termasuk ke dalam kriteria kurang baik, hal ini dikarenakan penyuluh belum mampu memenuhi empat indikator peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, organisator, teknisi, dan fasilitator, salah satu penyebab penyuluh pertanian di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten masih sangat sedikit sehingga waktu dalam menyampaikan materi-materi terkait penyuluhan hanya sedikit karena harus menyampaikan materi di desa lain.

Hasil dari analisis data yang menggunakan uji korelasi rank spearman diatas menunjukkan nilai korelasi atau nilai r yang didapatkan positif yaitu 0,145 artinya bahwa terdapat hubungan

antara peran penyuluh pertanian terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, karena hasilnya positif maka hubungan antara keduanya berbanding lurus artinya semakin besar nilai peran penyuluh pertanian maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong

Tabel 2. Skor penilaian peran penyuluh pertanian secara keseluruhan

Peran penyuluh Pertanian	Kriteria	Jumlah	Persentase
Pembimbing	Kurang baik	275	21,93
Organisator	Cukup baik	466	37,16
Teknisi	Kurang baik	275	21,93
Fasilitator	Kurang baik	238	18,98
Total		1.254	100

Sumber: data primer setelah diolah, 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Penyuluh Pertanian di Desa Toribulu dapat disimpulkan bahwa ada 4 indikator-indikator peran penyuluh pertanian yaitu peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, peran penyuluh pertanian sebagai organisator, peran penyuluh pertanian sebagai teknisi dan peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator serta dilihat dari 5 parameter yang masuk dalam indikator peran penyuluh pertanian diketahui sangat berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka disarankan kepada penyuluh agar lebih memperbaiki kinerja terhadap indikator-indikator penilaian yang masih dinilai kurang baik oleh petani, dengan lebih mengoptimalkan waktu dalam memberikan materi-materi penyuluhan serta informasi terkait manajemen usaha pertanian dan informasi lainnya yang dapat mengembangkan usahatani padi sawah di Desa Toribulu. Peranan penyuluh pertanian diharapkan dapat mengubah perilaku petani agar lebih menambah wawasan petani sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas dan Juraemi, 2020. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Kelurahan Pulau Atas Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Jurnal Agribisnis Komunikasi Pertanian. Vol 3 (1) :47-56.
- Assauri, Sofjan, 2016. *Manajemen Operasi Produksi*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Toribulu. 2019. *Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas*. Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Toribulu.
- Firdaus, 2011. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ilham, 2010. *Analisis Pengaruh Peranan Masyarakat Pertanian di Indonesia*. Jurnal Sains dan Teknologi. Vol 1 (4): 155-165.
- Joesron, T.S., dan Fathorrozi, M, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama Salemba Empat. Jakarta.
- Mardikanto. 2009. *Sistem penyuluhan pertanian*. University Press. Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907– 4298, Volume 12 Nomor 3A, November 2016 : 165 – 178.
- Moehar, D. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Narso, Amiruddin Saleh, Pang S Asngari, dan Pudji Muljono, 2012. *Persepsi Penyuluh Pertanian Lapang Tentang Perannya Dalam Penyuluhan Pertanian Padi di Provinsi Banten*. Jurnal Penyuluhan. Vol 8 No 1: 92-102. Universitas Ibnu Chaldun Jakarta dan Institut Pertanian Bogor.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sundari. 2015. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak*. Jurnal Social Eknomi of Agriculture. Vol4No 1:26-31. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Timbulus, M.V.G. Sondakh, M.L. dan G.A.J Rumagit. 2016. *Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*. J. Sosial Ekonomi Pertanian. Vol 12 (2) :19-40.
- Weksi Budiaji. 2013. *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan. Vol 2 No 2 : 127-133.ISSN 2302-6308. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.